

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara maritim dan negara kepulauan terbesar di dunia dengan laut seluas 5,8 juta km² dan panjang garis pantai mencapai 81,000 km. Dengan demikian, Indonesia memiliki potensi pengembangan usaha perikanan laut, termasuk di kabupaten kendal. Kabupaten Kendal merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah, Luas wilayah Kabupaten Kendal mencapai 1,000.23 km² yang terbagi menjadi 19 kecamatan dengan 265 desa serta 20 kelurahan. Wilayah pesisir Kabupaten Kendal menyimpan potensi yang relatif besar bagi unit-unit usaha perikanan laut, diantaranya usaha penangkapan ikan. Jumlah nelayan di Kabupaten Kendal sekitar 17,764 orang. Melalui pengelolaan usaha yang berkelanjutan dan profesional bukan tidak mungkin sektor kelautan dan perikanan akan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat di wilayah pesisir Kabupaten Kendal. Oleh karena itu perlu dikaji tentang kelayakan usaha perikanan tangkap di Kabupaten Kendal (Ismail ,dkk, 2013).

Aktivitas mencari ikan di laut merupakan sebuah profesi turun menurun yang dilakukan oleh masyarakat pesisir pantai salah satunya di Propinsi Jawa Tengah. Menurut Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo, Mei 2020. Mengatakan bahwa Produksi tangkapan ikan di Jawa Tengah tercatat 446.000 ton (27,26% dari produksi perikanan tangkap tahun 2020) dengan jumlah Anak Buah Kapal (ABK) 120.966 orang nelayan (79,52%) dan jumlah armada sebanyak 23.692 unit yang sebagian besar masih menggunakan sistem penangkapan tradisional. Dengan volume ekspor mencapai 29.808 ton dengan nilai US\$. 333.140.262 (2020). Melihat sangat besar sekali penadapatan daerah dengan adanya penangkapan ikan, maka semakin gencar pula pemerintah untuk menggalakkan program *legal fishing*, dimana melakukan penangkapan ikan di laut dengan aman dan selamat, sehingga pemerintah harus melakukan aksi nyata dengan banyaknya jumlah armada perikanan di Jawa Tengah serta kurangnya keterampilan dan keahlian awak.

perikanan, menjadikan tingkat kecelakaan kapal perikanan di Jawa Tengah masih tinggi khususnya di wilayah perairan Laut Jawa.

Berikut merupakan kenyataan kejadian kecelakaan kapal perikanan di wilayah perairan Laut Jawa:

1. Kamis, 30 juli 2015 malam pukul 10.40 WIB, KM Segimas membawa 12 Anak Buah Kapal (ABK) dan 1 Nakhoda. Mereka diketahui sedang mencari cumi-cumi. Namun saat memcari cumi-cumi, tiba-tiba datang kapal tanker warna hitam merah yaitu MT Navagoh dari arah barat laut ingin ke selatan. Diperkirakan kapal itu akan mengarah ke Surabaya atau Semarang. Sehingga tabrakan tidak dapat dihindari lagi, tabrakan kapal terjadi di perairan Laut Jawa, tepatnya di titik koordinat 04.23.950 Lintang Selatan (LS) dan 110.23.850 Bujur Timur (BT). Akibat dari tabrakan tersebut 1 korban tewas, 3 orang dinyatakan hilang, dan 8 orang selamat (Liputan6.com, 30 Juli 2015).
2. Kecelakaan KM. Mugi Berkah, di Perairan Kendal, Jawa Tengah. KM Mugi Berkah yang tenggelam setelah dihantam Tongkang. Diketahui, insiden KM Mugi Berkah dihantam Tongkang terjadi Rabu, 23 September 2015 malam. 3 nelayan tewas, 2 luka, 5 hilang, dan 9 selamat. Kejadian berawal ketika Kapal Tongkang saat itu ditarik Kapal Ekspres 1. Di lokasi, yakni sekira 20 mil dari Perairan Kendal, musibah terjadi. Saat KM Mugi Berkah sedang tarik jaring, melaju Kapal Ekspres 1 menarik Tongkang. Rupanya, laju Ekspres 1 mendekati Mugi Berkah. Ekspres 1 sempat menghindar, namun gandengannya yakni Kapal Tongkang, tetap menghantam KM Mugi Berkah. Akhirnya kapal nelayan itu hancur dan tenggelam. Dalam musibah itu, 19 ABK terseret jaring dan terjun ke laut (Sindonews.com, 23 september 2015).
3. Minggu, 04 April 2021. Tabrakan kapal terjadi antara kapal MV.Habco Pioneer dan kapal penangkap ikan KM.Barokah Jaya. Dalam musibah ini kapal penangkap ikan KM.Barokah Jaya terbalik. Menurutny dari 32 awak kapal saat ini sudah berhasil di evakuasi 15 orang 2 orang di temukan tewas 15 orang masih dalam pencarian. MV.Habco Pioneer merupakan kapal bulk

4. carier dengan rute perjalanan Balikpapan-Merak. Kecelakaan tersebut terjadi pada koordinat 05°37'35"S 108°17'18"E atau sekitar 60 Mill Cirebon Utara (Pulau Rakit) Kabupaten Indramayu Jawa Barat. (cnbcindonesia.com 04 April 2021)
5. Rabu, 13 Januari 2021. Kapal nelayan KM Berkah Abadi, Kapal berbobot 30 gross ton milik Hermanto warga Kelurahan Klidang Lor, Kecamatan Batang, Kabupaten Batang mengalami kecelakaan di perairan utara Batang, 2 orang dari 14 orang yang berada di kapal KM Berkah Abadi berhasil di temukan selamat, sisanya masih belum ketemu, kedua nelayan tersebut di temukan nelayan asal Jepara pada Rabu pagi. (Suaramerdeka.com 13 Januari 2021)

Dengan demikian, bila diamati maka dalam waktu yang sangat berdekatan pada dekade pertengahan 2015 sampai tahun 2021 saja telah terjadi kecelakaan kapal ikan yang beruntun.

Dari uraian diatas menunjukkan adanya titik permasalahan menyangkut keselamatan pelayaran kapal ikan yang menjadi dasar penelitian ini. Pemilihan obyek penelitian merupakan tahap berikutnya dan memiliki makna strategis dalam sebuah penelitian, obyek penelitian merupakan media yang tepat untuk memformulasikan kondisi nyata dengan sebuah permodelan teoritis dan kerangka pikir yang cenderung bersifat relatif abstrak. Penelitian ini memilih di Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Tawang Weleri, Kab.Kendal, yang merupakan tempat bertambat dan labuhnya perahu/kapal perikanan, tempat pendaratan hasil perikanan dan merupakan lingkungan kerja kegiatan ekonomi perikanan yang meliputi areal perairan dan daratan, dalam rangka memberikan pelayanan umum dan jasa untuk memperlancar kegiatan perahu/kapal dan usaha perikanan. Berikut adalah data yang diambil dari Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Tawang Weleri, mengenai jumlah nelayan, dan jumlah kapal yang beroperasi di PPP Tawang Weleri, Kab.Kendal tahun 2021.

**Tabel 1.1 Jumlah Nelayan, Jumlah Kapal yang beroperasi di PPP
Tawang Kendal Tahun 2020**

No.	Nelayan (Orang)	Jenis Kapal		Jumlah Kapal
		Motor Tempel	Kapal Motor (GT 05- 20)	
1.	10.015	500	56	556 buah

Sumber Tabel: Pelabuhan Perikanan Pantai Tawang Kendal, 2020

Dari tabel diatas dapat dilihat sangat besar sekali jumlah nelayan dan kapal yang beroperasi di Tawang Kendal, sehingga angka kecelakaan kapal ikan juga akan meningkat, apabila nelayan dalam mencari ikan di laut tidak dibekali dengan keahlian pelaut dan keterampilan pelaut kapal perikanan sesuai dengan peraturan Nasional. Dari latar belakang tersebut penelitian ini mencoba untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keselamatan pelayaran kapal ikan, maka penulis tertarik mengambil judul:

“Menganalisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keselamatan Pelayaran Kapal Ikan di Pelabuhan Perikanan Pantai Tawang, Kab.Kendal”.

1.2 Rumusan Masalah

Berlandaskan pada latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, bahwa tingkat keselamatan pelayaran kapal ikan yang cukup rendah pada wilayah perairan Laut Jawa menjadi alasan utama bagi peneliti untuk mengkaji lebih dalam tentang komponen-komponen yang mempengaruhi tingkat keselamatan pelayaran kapal ikan. Oleh karena itu perlu kiranya bagi peneliti untuk mengadakan analisis kecelakaan kerja awak kapal ikan di wilayah perairan Laut Jawa. “Faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi tingkat keselamatan pelayaran kapal ikan”. Peneliti akan merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah alat-alat keselamatan kapal berpengaruh terhadap keselamatan pelayaran kapal ikan di Tawang Kendal?
2. Apakah sumber daya awak kapal ikan berpengaruh terhadap keselamatan pelayaran kapal ikan di Tawang Kendal?

3. Apakah peranan SBNP berpengaruh terhadap keselamatan pelayaran kapal ikan di Tawang Kendal?
4. Apakah Kelayakan berpengaruh terhadap keselamatan pelayaran kapal ikan di Tawang Kendal?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh alat-alat keselamatan terhadap keselamatan pelayaran kapal ikan di Tawang Kendal.
2. Untuk menganalisis pengaruh sumber daya awak kapal ikan terhadap keselamatan pelayaran kapal ikan di Tawang Kendal.
3. Untuk menganalisis pengaruh peranan SBNP terhadap keselamatan pelayaran kapal ikan di Tawang Kendal.
4. Untuk menganalisis pengaruh Kelayakan terhadap keselamatan pelayaran kapal ikan di Tawang Kendal.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Penulis
 - a. Sebagai cara untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dibangku kuliah dan mengaplikasikan dengan kenyataan yang ada, serta menambah pengalaman, dan pengetahuan penulis akan masalah-masalah yang terjadi pada kegiatan transportasi khususnya transportasi laut.
 - b. Memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Transportasi di Universitas Maritim“AMNI” (UNIMAR“AMNI”) Semarang.
2. Bagi UNIMAR AMNI

Diharapkan penelitian ini akan memberikan sumbangsih bagi kampus/universitas untuk dapat mewujudkan suatu pengembangan ilmu pengetahuan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.
3. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat sebagai bahan evaluasi terhadap tingkat keselamatan pelayaran kapal ikan di PPP (Pelabuhan Perikanan Pantai) Tawang, Kendal.

4. Bagi Pembaca

Sebagai referensi penelitian lebih lanjut dan diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi pembaca serta pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam lingkup Transportasi.

1.4 Sistematika Penulisan

Adapun penyusunan skripsi ini disusun dengan menggunakan sistematika sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan secara singkat mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Membahas tentang pengertian alat-alat keselamatan kapal, sumber daya awak kapal ikan, peranan SBNP, Kelayakan, keselamatan pelayaran kapal ikan, penelitian terdahulu, hipotesis, serta kerangka pemikiran

Bab III Metodologi Penelitian

Membahas tentang variabel penelitian, definisi operasional, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Di dalam hasil dan pembahasan ini berisi tentang deskripsi obyek penelitian, analisis data, pembahasan, dan implikasi manajerial.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Membahas tentang kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil analisis data, saran dapat diberikan pada pihak yang terkait atau untuk koreksi terhadap studi selanjutnya.